

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT EFISIENSI LEMBAGA AMIL
ZAKAT LAZISMU, NU CARE LAZISNU, BAITULMAAL MUAMALAT,
DAN INISIATIF ZAKAT INDONESIA DENGAN METODE *DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
DISUSUN OLEH:
ELSYA RAHMAWATI
20108030041
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT EFISIENSI LEMBAGA AMIL
ZAKAT LAZISMU, NU CARE LAZISNU, BAITULMAAL MUAMALAT,
DAN INISIATIF ZAKAT INDONESIA DENGAN METODE *DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)*



SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI

DISUSUN OLEH:

ELSYA RAHMAWATI

20108030041

DOSEN PEMBIMBING:

AGUS FAISAL, S.E.I., M.E.I.

NIP. 19900817 201503 1 008

PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1306/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul

: ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT EFISIENSI LEMBAGA AMIL ZAKAT LAZISMU, NU CARE LAZISNU BAITULMAAL MUAMALAT, DAN INISIATIF ZAKAT INDOENSIJA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ELSYA RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 20108030041
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Agus Faisal, S.E.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 66cc05a6209f8



Pengaji I

Anniza Citra Prajasari, SE.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66ccb1d3d8725



Pengaji II

Dr. Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66ccb86aac497



Yogyakarta, 14 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66cc296a25544

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Elsyah Rahmwati
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Elsyah Rahmwati
NIM : 20108030041

Judul Skripsi : "Analisis Berbanding Tingkat Efisiensi Lembaga Amil Zakat LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Juli 2024

Pembimbing


Agus Faisal, S.E.I, M.E.I.
NIP. 19900817 201503 1 008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elsya Rahmawati

NIM : 20108030041

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Berbanding Tingkat Efisiensi Lembaga Amil Zakat LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar Pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 30 Juli 2024

Penyusun,



Elsya Rahmawati

NIM. 20108030041

HALAMA PERSETUJUN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsyah Rahmawati
NIM : 20108030041
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Berbanding Tingkat Efisiensi Lembaga Amil Zakat LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 24 Juli 2024

Yang menyatakan,



Elsyah Rahmawati

NIM. 20108030041

HALAMAN MOTTO

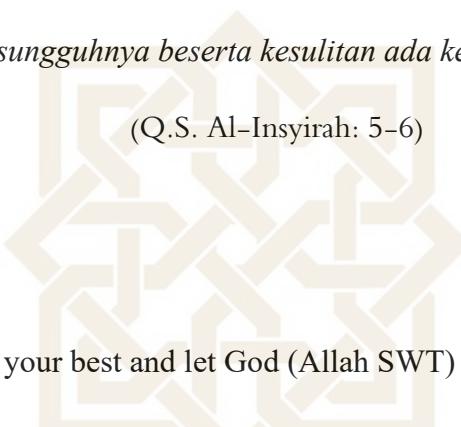
فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)



-Ben Carson-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya yang sangat hebat dan sangat saya sayangi, Bapak Muyoto dan Ibu Anik Handayani yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, dukungan secara moral hingga material, serta do'a yang tiada hentinya, sehingga dapat mengantarkan saya sampai pada titik ini. Hal tersebut yang menjadi motivasi besar bagi saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kedua kakak saya yaitu Indria Ratna Sari dan Rafiqul Ghazali. Terima kasih sudah memberikan warna dalam kehidupan saya mulai dari saya kecil hingga saat ini kita sama-sama dewasa. Terimakasih sudah terlibat dalam proses pendewasaan diri saya, dan menjadi motivasi hidup saya.

Saya persembahkan skripsi dan gelar sarjana ini untuk kalian.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em

ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كَرَامَةُ الْأُولَيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya''</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ُ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	i
---ُ---	Dammah	Ditulis	u
فَعْل	Fathah	Ditulis	<i>fa 'ala</i>
ذَكْر	Kasrah	Ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَب	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جاھلیّة	Ditulis Ditulis	Ā <i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati تنسی	Ditulis Ditulis	ā <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati کریم	Ditulis Ditulis	ī <i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū <i>furuūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بِنَكُمْ	Ditulis Ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati قُول	Ditulis Ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
إِعْدَتْ	Ditulis	u'idat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi Lembaga Amil Zakat LAZSIMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia Dengan Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)*”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan ke hadirat junjungan kita, Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan para Sahabatnya.

Banyak sekali hambatan dan tantangan yang harus penulis hadapi dalam proses penulisan skripsi ini. Berkat ridho Allah SWT serta kesungguhan hati, kerja keras dan dorongan dari berbagai pihak baik internal maupun eksternal, sehingga menjadikan penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phill. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag. selaku Kepala Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.SC.FIN. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya dari awal perkuliahan sampai akhir.
5. Bapak Agus Faisal S.E.I., M.E.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan kepada saya sampai akhir, sehingga skripsi ini tersusun dengan baik.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khusunya Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya.
7. Seluruh karyawan tata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya sehingga proses perkuliahan saya dari awal sampai akhir dapat terorganisir dengan baik.

8. Kedua orang tua saya, Bapak Muyoto dan Ibu Anik Handayani. Terima kasih selalu memberikan dukungan moral hingga material serta do'a yang tidak pernah putus kepada saya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.
9. Kedua kakak saya Indria Ratna Sari dan Rafiqul Ghozali. Terimakasih telah memberikan do'a dan dukungan moral kepada saya, sehingga menjadi motivasi bagi saya untuk terus semangat dalam menjalani hidup.
10. Nenek saya, Mbah Mi (Sumiyati). Terima kasih atas semua do'a serta dukungan kepada cucu mu ini mulai dari saya kecil sampai saat ini. Semoga selalu diberikan kesehatan serta dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
11. Seluruh keluarga dari Ibu dan Bapak saya. Terimakasih atas semua do'a, motivasi, dan semangat yang diberikan kepada saya selama ini. Semoga kalian semuanya selalu dalam lindungan Allah SWT. Aamiin.
12. Saudara Reza Gilang Ramadhan, S.E. yang sudah memberikan inspirasi, do'a dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
13. Teman Solid, Dita Amalia Putri. Terima kasih sudah memberikan dukungan serta do'a kepada saya. Terima kasih sudah menjadi teman dan sahabat yang tulus untuk saya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan dimudahkan segala urusannya. Aamiin yaa rabbal 'aalamiin.
14. Teman satu kos 755 Muja-Muju, Alvynada Nurul Laili, Dita Amalia Putri, Anggi Regita Tri Makriva, Dini Maretia Putri. Terima kasih sudah bersama-sama selama tinggal di kos 755. Semoga kalian sukses selalu.
15. Teman-teman KKN 111 Ngawonggo 1. Terima kasih atas kebersamaan, kerjasama dan pengalaman berharganya.
16. Teman-teman seperjuangan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020. Terimakasih atas segala kisah dan kebersamaannya selama di bangku perkuliahan yang akan menjadi kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan. Semoga kita semua sukses selalu. Aamiin.

17. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terkhusus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terima kasih yang telah memberikan saya kesempatan dan ruang belajar sehingga dapat tercapainya gelar ini.
18. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan doa, motivasi, dan ikut serta terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karenanya, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk kebaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMA PERSETUJUN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
1. Efisiensi.....	13
2. Zakat	18
3. <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	24
B. Telaah Pustaka.....	30
C. Kerangka Pemikiran	40
D. Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Objek Penelitian	46
C. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	47
D. Identifikasi Variabel	48
E. Metode Analisis Data	50

1. <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	50
2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	51
3. Uji Beda (Paired Sample T-Test)	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	52
1. Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)	52
2. Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU/NU Care LAZISNU)	54
3. Baitulmaal Muamalat.....	58
4. Inisiatif Zakat Indonesia	61
B. Hasil Analisis Data	63
1. Analisis Tingkat Efisiensi LAZISMU	64
2. Analisis Tingkat Efisiensi NU Care LAZISNU	66
3. Analisis Tingkat Efisiensi Baitulmaal Muamalat	68
4. Analisis Tingkat Efisiensi Inisiatif Zakat Indonesia	69
6. Tingkat Inefisiensi Lembaga Amil Zakat.....	72
7. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	73
8. Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i>	73
C. Pembahasan	74
1. Analisis Teknis Efisiensi LAZISMU	74
2. Analisis Teknis Efisiensi NU Care LAZISNU	79
3. Analisis Teknis Efisiensi Baitulmaal Muamalat	84
4. Analisis Teknis Efisiensi Inisiatif Zakat Indonesia	89
5. Faktor Penyebab Inefisiensi Lembaga Amil Zakat	94
6. Analisis Perbedaan Tingkat Efisiensi Lembaga Amil Zakat.....	97
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	xxii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 2. 2 Diagram Perkembangan Variabel Input dan Output LAZISMU	41
Gambar 2. 3 Diagram Perkembangan Variabel Input dan Output NU Care LAZISNU	42
Gambar 2. 4 Diagram Perkembangan Variabel Input dan Output Baitulmaal Muamalat	43
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi LAZISMU	54
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Baitulmaal Muamalat	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3. 1 Lembaga Amil Zakat yang Mendapat Rekomendasi BAZNAS	46
Tabel 4. 1 Struktur Organisasi LAZISNU.....	57
Tabel 4. 2 Struktur Organisasi Inisiatif Zakat Indonesia	63
Tabel 4. 3 Kategori Efisiensi dan Inefisiensi	64
Tabel 4. 4 Variabel Input dan Output LAZISMU.....	64
Tabel 4. 5 Tingkat Efisiensi LAZISMU	65
Tabel 4. 6 Variabel Input dan Output NU Care LAZISNU	66
Tabel 4. 7 Tingkat Efisiensi NU Care LAZISNU	67
Tabel 4. 8 Variabel Input dan Output Baitulmaal Muamalat.....	68
Tabel 4. 9 Tingkat Efisiensi Baitulmaal Muamalat.....	69
Tabel 4. 10 Variabel Input dan Output Inisiatif Zakat Indonesia	69
Tabel 4. 11 Tingkat Efisiensi Inisiatif Zakat Indonesia.....	70
Tabel 4. 12 Tingkat Efisiensi Lembaga Amil Zakat.....	71
Tabel 4. 13 Tingkat Inefisiensi Lembaga Amil Zakat	72
Tabel 4. 14 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Lembaga Zakat	73
Tabel 4. 15 Hasil Paired Samples Statistic Lembaga Amil Zakat	73
Tabel 4. 16 Hasil Paired Sample Correlations	74
Tabel 4. 17 Potential Improvement LAZISMU Tahun 2018	75
Tabel 4. 18 Potential Improvement LAZISMU Tahun 2019	76
Tabel 4. 19 Potential Improvement LAZISMU Tahun 2020	76
Tabel 4. 20 Potential Improvement LAZISMU Tahun 2021	77
Tabel 4. 21 Potential Improvement LAZISMU Tahun 2022	78
Tabel 4. 22 Potential Improvement NU Care LAZISNU Tahun 2018	79
Tabel 4. 23 Potential Improvement NU Care LAZISNU Tahun 2019	80
Tabel 4. 24 Potential Improvement NU Care LAZISNU Tahun 2020	82
Tabel 4. 25 Potential Improvement NU Care LAZISNU Tahun 2021	83
Tabel 4. 26 Potential Improvement NU Care LAZISNU Tahun 2022	84
Tabel 4. 27 Potential Improvement Baitulmaal Muamalat Tahun 2018.....	85
Tabel 4. 28 Potential Improvement Baitulmaal Muamalat Tahun 2019.....	86
Tabel 4. 29 Potential Improvement Baitulmaal Muamalat Tahun 2020.....	86
Tabel 4. 30 Potential Improvement Baitulmaal Muamalat Tahun 2021.....	87
Tabel 4. 31 Potential Improvement Baitulmaal Muamalat Tahun 2022.....	88
Tabel 4. 32 Potential Improvement Inisiatif Zakat Indonesia Tahun 2018	89
Tabel 4. 33 Potential Improvement Inisiatif Zakat Indonesia Tahun 2019	90
Tabel 4. 34 Potential Improvement Inisiatif Zakat Indonesia Tahun 2020	91
Tabel 4. 35 Potential Improvement Inisiatif Zakat Indonesia Tahun 2021	92
Tabel 4. 36 Potential Improvement Inisiatif Zakat Indonesia Tahun 2022	94
Tabel 4. 37 Hasil Uji Paired Sample T-Test LAZISMU – NU Care LAZISNU ...	97
Tabel 4. 38 Hasil Uji Paired Sample T-Test LAZISMU – Baitulmaal Muamalat.	98
Tabel 4. 39 Hasil Uji Paired Sample T-Test LAZISMU – Inisiatif Zakat Indonesia	99
Tabel 4. 40 Hasil Uji Paired Sample T-Test NU Care LAZISNU – Baitulmaal Muamalat.....	100
Tabel 4. 41 Hasil Uji Paired Sample T-Test NU Care LAZISNU – Inisiatif Zakat Indonesia	100

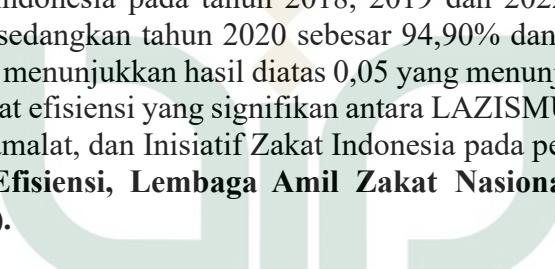
Tabel 4. 42 Hasil Uji Paired Sample T-Test Baitulmaal Muamalat – Inisiatif Zakat Indonesia 101



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan membandingkan tingkat efisiensi antara LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia pada periode 2018-2022 menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan pendekatan intermediasi. Penulis menggunakan metode kuantitatif non-parametrik dan mengumpulkan data dengan cara studi dokumentasi dan penelitian kepustakaan melalui *website* lembaga yang bersangkutan dan literatur lain yang terkait. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel input dan variabel output. Variabel input yang digunakan yaitu penerimaan zakat dan jumlah aset, sedangkan variabel outputnya adalah penyaluran zakat dan biaya operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LAZISMU pada tahun 2018, 2019, dan 2020 mendapatkan tingkat efisiensi 100%, sedangkan tahun 2021 sebesar 97,20% dan tahun 2022 sebesar 99,80%. NU Care LAZISNU pada tahun 2021 dan 2022 mendapatkan tingkat efisiensi sebesar 100%, sedangkan tahun 2018 sebesar 93,40% lalu tahun 2019 sebesar 72,30% dan 2020 sebesar 84,00%. Baitumaal Muamalat pada tahun 2018, 2020 dan 2021 mendapatkan tingkat efisiensi 100% sedangkan tahun 2019 sebesar 70,90% dan 2022 sebesar 91,30%. Inisiatif Zakat Indonesia pada tahun 2018, 2019 dan 2022 mendapatkan tingkat efisiensi 100% sedangkan tahun 2020 sebesar 94,90% dan 2021 sebesar 87,10%. Uji *paired t-test* menunjukkan hasil diatas 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat efisiensi yang signifikan antara LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia pada periode 2018-2022.

Kata Kunci: Efisiensi, Lembaga Amil Zakat Nasional, *Data Envelopment Analysis* (DEA).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research aims to determine the level of efficiency and compare the efficiency levels between LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, and Inisiatif Zakat Indonesia for the period 2018-2022 using the Data Envelopment Analysis (DEA) method with an intermediation approach. The author employs a non-parametric quantitative method and collects data through documentation studies and literature research from the relevant institutions' websites and other related literature. The type of data used is secondary data in the form of annual financial reports of LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, and Inisiatif Zakat Indonesia for the period 2018-2022. This research uses two variables, namely input and output variables. The input variables used are zakat receipts and total assets, while the output variables are zakat distribution and operational costs. The results of the study show that LAZISMU achieved 100% efficiency in 2018, 2019, and 2020, while in 2021 it was 97.20%, and in 2022 it was 99.80%. NU Care LAZISNU achieved 100% efficiency in 2021 and 2022, while in 2018 it was 93.40%, in 2019 it was 72.30%, and in 2020 it was 84.00%. Baitulmaal Muamalat achieved 100% efficiency in 2018, 2020, and 2021, while in 2019 it was 70.90%, and in 2022 it was 91.30%. Inisiatif Zakat Indonesia achieved 100% efficiency in 2018, 2019, and 2022, while in 2020 it was 94.90%, and in 2021 it was 87.10%. The paired t-test shows results above 0.05, indicating that there is no significant difference in the efficiency levels between LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, and Inisiatif Zakat Indonesia for the period 2018-2022.

Keywords: *Efficiency, National Amil Zakat Institutions, Data Envelopment Analysis (DEA).*

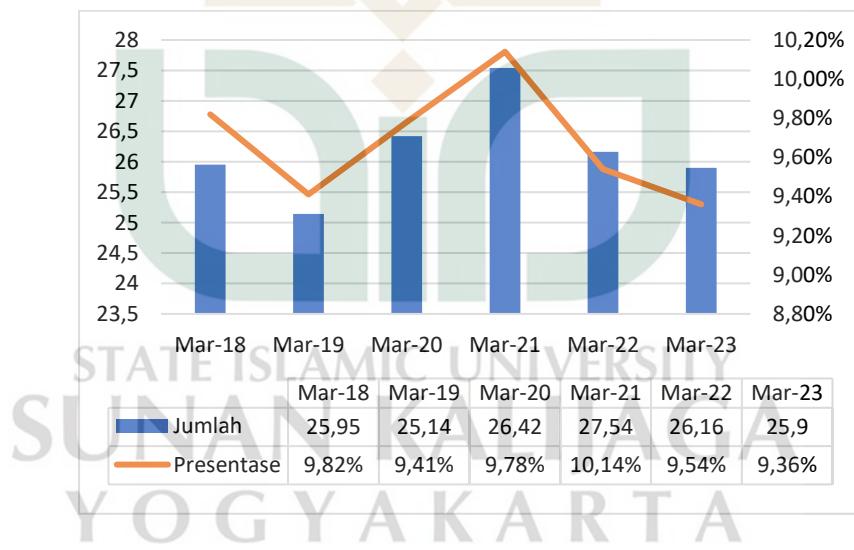


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang terus ada dari dahulu hingga saat ini. Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan negara berkembang dengan jumlah penduduk saat ini yaitu sekitar 275 juta jiwa menurut data dari Badan Pusat Statistik presentase penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2023 tercatat sebanyak 9,36% atau 25,90 juta jiwa. Jumlah ini mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada Maret 2022, yakni sebanyak 9,54% atau 26,16 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023).



Gambar 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik

Mayoritas penduduk Indonesia adalah seorang muslim. Berdasarkan data dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri, 2023) populasi penduduk beragama islam di Indonesia sampai tahun 2022 yaitu sebanyak 241,7 juta atau setara dengan 87,02% dari total populasi keseluruhan. Agama islam pada

dasarnya memiliki cara untuk upaya pemberdayaan sosial ekonomi yakni dengan zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Zakat merupakan salah satu instrumen sistem ekonomi islam yang juga merupakan kewajiban bagi umat muslim yang tertera dalam rukun Islam ke tiga (Iqbal, 2019). Sudah banyak sekali penelitian yang dilakukan mengenai peran zakat untuk pengentasan kemiskinan di Indonesia.

Zakat menjadi kewajiban bagi setiap umat islam dengan cara memberikan sejumlah harta dari orang yang mampu kepada yang kurang mampu dengan mekanisme dan persyaratan tertentu (Subardi, 2023). Zakat merupakan salah satu solusi dalam pemerataan ekonomi secara adil dan bijaksana, sehingga dapat mendorong kesejahteraan umat manusia. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Adz-Dzariyat ayat 19, bahwa dalam setiap harta terdapat hak orang lain. Zakat dapat membersihkan jiwa manusia dari sifat kikir, rakus dan keburukan terhadap harta, serta dapat membantu sesama yang berada dalam kekurangan (Rozalinda, 2014).

Melihat dari banyaknya jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas adalah muslim, hal ini memungkinkan besarnya potensi zakat yang ada di Indonesia. Berdasarkan data outlook zakat Indonesia, pada tahun 2022 potensi zakat di Indonesia mencapai Rp250,4 triliun per tahun. Jumlah tersebut terdiri dari zakat perusahaan sebesar Rp121,78 triliun, zakat penghasilan Rp154,77 triliun, zakat uang Rp64,77 triliun, zakat pertanian Rp19,44 triliun, dan zakat peternakan Rp11,29 triliun (BAZNAS, 2023b). Potensi zakat yang besar ini tentunya harus diimbangi dengan tata kelola yang baik oleh organisasi pengelola zakat agar dapat berjalan secara maksimal.

Pada realisasinya, pengumpulan zakat secara nasional masih terbilang rendah, yaitu baru sekitar Rp22,43 triliun atau sekitar 9% dari potensi keseluruhan yang ada. Nilai tersebut sudah mengalami kenaikan hingga 58,90% dari tahun sebelumnya. Hal ini dapat terjadi atas beberapa sebab, seperti lemahnya SDM perzakatan, kinerja OPZ yang belum merata, kurangnya penataan sistem kelembagaan zakat, serta minimnya kajian atau riset mengenai perzakatan nasional (BAZNAS, 2023b).

Di Indonesia sendiri terdapat peraturan khusus tentang pelaksanaan zakat, yakni tertera dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Kemudian dalam Pasal 2 disebutkan bahwa pengelolaan zakat harus berdasarkan pada syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi, dan juga akuntabilitas (BPK RI, 2011).

Saat ini sudah banyak sekali organisasi pengelola zakat yang berkembang di Indonesia baik yang resmi maupun tidak resmi. Berdasarkan pers rilis kemenag pada Januari 2023 lalu, bahkan terdapat 108 lembaga pengelola zakat yang tidak berizin (KEMENAG, 2023). Sementara itu, terdapat 34 lembaga resmi yang sudah terdaftar dan mendapat rekomendasi BAZNAS, beberapa diantaranya adalah LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmal Muamalat dan Inisiatif Zakat Indonesia (BAZNAS, 2023a).

Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) merupakan lembaga zakat nasional milik Muhammadiyah yang berfokus

dalam pemberdayaan masyarakat dengan cara pemanfaatan dana zakat, infaq, sedekah, wakaf, serta dana kedermawanan lainnya (LAZISMU, 2023). LAZISMU didirikan pada tahun 2002 dan dikukuhkan sebagai Laznas oleh Menteri Agama melalui SK No. 457/21 November Tahun 2002, kemudian dikukuhkan kembali melalui SK Menteri Agama RI No. 730 Tahun 2016. LAZISMU memiliki kantor pusat yang berada di Jakarta Pusat dan saat ini sudah memiliki banyak kantor perwakilan atau kantor cabang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Semangat kreatifitas dan inovasi menjadikan LAZISMU selalu berusaha menciptakan program-program yang mampu menjawab permasalahan sosial yang sedang berkembang di masyarakat (LAZISMU, 2023).

LAZISNU adalah lembaga zakat nasional milik Nahdlatul Ulama (NU) yang berdiri berdiri pada 2004 (1425 Hijriyah) sebagai hasil dari Muktamar Nahdlatul Ulama ke-31. Berdirinya LAZISNU memiliki tujuan membantu menyejahterakan hidup masyarakat dan kemandirian umat melalui pendayagunaan dana Zakat, Infaq, Shadaqah, serta dana sosial keagamaan lainnya. LAZISNU diresmikan oleh Menteri Agama RI melalui SK No. 65/2005. Pada tahun 2016 LAZISNU melakukan rebranding dengan nama NU Care LAZISNU. Melalui SK Menteri Agama RI No. 255 Tahun 2016, NU Care LAZSINU mendapatkan izin operasionalnya sebagai lembaga amil zakat nasional (laznas). Di Indonesia sendiri, kantor pelayanan NU Care LAZISNU telah tersebar di 34 provinsi atau 376 kabupaten kota dan dikelola oleh lebih dari 10 juta relawan (LAZISNU, 2023).

Baitulmaal Muamalat adalah lembaga amil zakat nasional dan nadzir wakaf yang didirikan oleh Bank Muamalat pada tahun 2000. Diresmikan langsung oleh Wakil Presiden RI DR. Hamzah Haz dan Menteri Agama Muhammad Tolehah Hasan, kemudian pada 2001 dikukuhkan menjadi lembaga zakat nasional oleh Kemenag (BMM, 2023). Berbagai penghargaan pernah diraih oleh Baitulmaal Muamalat selama berdirinya lembaga ini. Pada saat ini, BMM sudah memiliki 1 kantor pusat dan 6 kantor cabang atau perwakilan yang berada di tujuh provinsi besar yang ada di Indonesia. BMM memiliki visi menjadi sebuah lembaga amil zakat nasional yang independen, profesional dan unggul dalam memberikan kemudahan *muzakki* dalam melaksanakan zakat yang sesuai syariah, serta melayani dan meningkatkan kesejahteraan mustahik. Nilai-nilai yang ditanamkan pada lembaga ini yakni, amanah, manfaat, inklusif, lurus, islami, modern, dan profesional (BMM, 2023).

Inisiatif Zaka Indonesia (IZI) merupakan lembaga pengelola zakat yang berdiri pada 10 November 2014 yang berfokus dalam pengelolaan zakat serta donasi keagamaan. IZI memiliki harapan besar dapat mendorong besarnya potensi zakat menjadi penopang kesejahteraan umat dan tentunya sesuai syariah. Inisiatif Zaka Indonesia diresmikan melalui SK Kementerian Agama RI No. 423 Tahun 2015. Memiliki berbagai program-program unggul menjadikan IZI semakin dikenal masyarakat luas dan lembaga ini telah memperoleh berbagai penghargaan berkat kinerjanya yang baik. Hingga saat ini, IZI sudah memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan yang tersebar di provinsi-provinsi besar di Indonesia (IZI, 2023).

Selain keempat lembaga zakat diatas, masih ada banyak lagi lembaga atau organisasi pengelola zakat yang telah diresmikan oleh Baznas yang hingga saat ini semakin besar dan berkembang. Hal ini membuktikan bahwa organisasi tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga semakin dipercayai oleh masyarakat. Untuk dapat menilai kinerja organisasi pengelola zakat maka diperlukan standar tata kelola yang baik, salah satu indikator tata kelola tersebut adalah efisiensi (Kadry, 2014). Efisiensi ini penting karena dapat mengukur bagaimana kinerja dan sejauh mana peran lembaga pengelola zakat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui kemanfaatan zakat (Hikmah & Shofawati, 2020).

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pada Pasal 3 disebutkan bahwa pengelolaan zakat bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat serta meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Efisiensi merupakan perbandingan antara input dengan output (Handoko, 2009). Dalam ekonomi, efisiensi terjadi apabila semua barang maupun faktor produksi dalam aktivitas ekonomi dapat terdistribusikan secara tepat dan maksimal dengan meminimalisir pemborosan (Subardi, 2023). Menurut Eka & Aliamin (2018) efisiensi merupakan kemampuan suatu kelompok maupun organisasi untuk memaksimalkan output dengan menggunakan input tertentu, atau menggunakan input seminimal mungkin untuk menghasilkan output semaksimal mungkin. Efisiensi kinerja sebuah organisasi atau lembaga dapat diukur dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) (Fahmi & Yuliana, 2019).

Data Envelopment Analysis merupakan metode pengukuran efisiensi dengan teknik non parametrik yang menghasilkan nilai relatif dari sebuah unit pengambilan keputusan atau *Decision Making Unit* (DMU). Dengan metode ini, efisiensi dapat diukur berdasarkan input dan output sebuah perusahaan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Fahmi & Yuliana, 2019). Pengukuran efisiensi dengan metode DEA ini tidak mensyaratkan adanya hubungan fungsional antara input dan output, tetapi juga dapat menjadi proyeksi bagaimana sebaiknya input yang digunakan maupun output yang sebaiknya dihasilkan agar mendapatkan hasil yang efisien (Rakhmawati, 2017).

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Fuad (2023) menunjukkan bahwa LAZISMU selama periode 2017-2020 mengalami inefisiensi atau tidak efisien sebanyak satu kali, yakni pada tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2017, 2018 dan 2020 LAZISMU menunjukkan skor efisiensi maksimal 100%. Pada tahun 2019 skor efisiensi yang diperoleh yakni 97,7% yang berarti belum efisien. Inefisiensi yang terjadi pada tahun 2019 disebabkan oleh variabel input biaya sosialisasi, total aset, dan penerimaan dana ZIS. Dimana pada variabel-variabel tersebut terdapat perbedaan antara jumlah *original value* dengan *project value*. Sehingga perlu dievaluasi dan melakukan perbaikan supaya dapat mencapai efisien.

Penelitian terdahulu mengenai NU Care LAZISNU yang dilakukan oleh Anjalita (2023) memperoleh hasil bahwa NU Care LAZISNU mencapai efisiensi maksimal 100% atau 1 pada tahun 2017, 2019 dan 2021. Sedangkan pada tahun 2018 memperoleh tingkat efisiensi sebesar 93,4% dan pada 2020

tingkat efisiensi sebesar 98,9% sehingga masih belum mencapai efisiensi maksimal. Diketahui penyebab ketidakefisienan atau inefisiensi pada tahun 2018 dan 2020 dikarenakan masih adanya perbedaan antara nilai saat ini dengan nilai target. Perlu adanya perubahan berupa peningkatan maupun penurunan pada variabel variabel yang digunakan supaya jumlahnya dapat mencapai target dan dapat mencapai efisiensi maksimal.

Penelitian terdahulu oleh Mualo & Rohim (2023) menunjukkan bahwa LAZ Baitulmaal Muamalat pada tahun 2016-2017 mengalami inefisiensi, kemudian pada tahun selanjutnya yaitu 2018-2021 sudah efisien 100%. Penyebab inefisiensi atau tidak efisiennya BMM pada tahun 2016 yaitu karena adanya akumulasi saldo surplus pada tahun 2015 yang ditambahkan ke saldo tahun 2016, sehingga terdapat peningkatan pada jumlah total aset dan penerimaan dana zakat yang melebihi target. Sedangkan penyebab inefisiensi pada tahun 2017 yakni penyaluran dana zakat belum mencapai target yang ditetapkan agar tercapai efisiensi, Laznas BMM masih belum mampu menghasilkan output yang optimal dengan input yang minimum.

Berdasarkan penelitian dari Alifiah & Muhammad (2023a) diketahui bahwa LAZ Inisiatif Zakat Indonesia selama tahun 2016-2020 hanya satu kali mencapai tingkat efisiensi, yaitu pada tahun 2020. Artinya, selama empat tahun berturut-turut yakni pada 2016-2019 LAZ ini mengalami inefisiensi. Disebutkan bahwa penyebab dari nilai efisiensi yang belum mencapai 100% tersebut karena masih ada faktor-faktor dari variabel input maupun output yang belum optimal sehingga perlu adanya penyesuaian kembali supaya dapat tercapai efisiensi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui tingkat efisiensi dari organisasi pengelola zakat dalam melakukan pengelolaannya khususnya pada periode selanjutnya, karena perhitungan efisiensi harus dilakukan dengan memperbarui data secara berkala untuk meninjau ulang performa lembaga-lembaga zakat tersebut. Sama seperti penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan objek penelitian yaitu LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia pada periode 2018-2022.

Alasan dari pemilihan objek penelitian ini dikarenakan keempat lembaga tersebut merupakan lembaga zakat yang sudah direkomendasikan oleh BAZNAS dan lembaga-lembaga tersebut memiliki laporan keuangan yang lengkap serta konsisten dalam mempublikasikannya. Pengukuran efisiensi didasarkan pada pendekatan intermediasi. Pendekatan ini dipilih karena lembaga amil zakat dianggap sebagai perantara antara muzakki dan mustahik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “**ANALISIS PERBANDINGAN EFISIENSI LEMBAGA AMIL ZAKAT LAZISMU, NU CARE LAZISNU, BAITULMAAL MUAMALAT, DAN INISIATIF ZAKAT INDONESIA DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat LAZISMU periode 2018-2022?
2. Bagaimana tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat NU Care LAZISNU 2018-2022?
3. Bagaimana tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Baitulmaal Muamalat periode 2018-2022?
4. Bagaimana tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia periode 2018-2022?
5. Apakah terdapat perbedaan tingkat efisiensi antara Lembaga Amil Zakat LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia periode 2018-2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat LAZISMU periode 2018-2022.
2. Untuk menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat NU Care LAZISNU periode 2018-2022.
3. Untuk menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Baitulmaal Muamalat periode 2018-2022.
4. Untuk menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia periode 2018-2022.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan tingkat efisiensi pada Lembaga Amil Zakat LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia periode 2018-2022.

Penelitian ini diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah serta memperluas pemahaman penulis tentang sudut pandang ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan syariah, khususnya dalam pengukuran tingkat efisiensi pada lembaga amil zakat dengan menggunakan metode-metode yang relevan.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sudut pandang bagi institusi atau lembaga terkait, sebagai dasar dalam menilai sejauh mana tingkat efisiensi lembaga amil zakat LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia supaya dapat mengevaluasi pengelolaan zakat agar lebih optimal sehingga dapat berperan dalam pengentasan masalah kemiskinan di Negara Indonesia.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi baru serta menambah wawasan pengetahuan, terkhusus tentang efisiensi pengelolaan zakat. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi literatur bagi penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi lima bagian yaitu bab I pendahuluan, bab II tinjauan Pustaka, bab III metode penelitian, bab IV analisis dan pembahasan, dan terakhir bab V penutup serta lampiran-lampiran. Pada bab I ini merupakan pemaparan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang menjadi batasan eksplorasi, tujuan penelitian berupa jawaban atas rumusan masalah. Selain itu, terdapat juga manfaat dari penelitian ini bagi penulis, instistusi terkait dan bagi akademisi, serta sistematika penulisan pada penelitian ini.

Pada bab II berisikan pemaparan tentang landasan teori, penelitian terdahulu atau telaah pustaka yang menjadi referensi dari penelitian ini, kerangka pemikiran, dan juga hipotesis dari penelitian ini. Pada bab III ini berisikan metode penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab seperti jenis penelitian, objek penelitian, sumber data dan metode pengumpulannya, identifikasi variabel yang mencangkup variabel input dan variabel output yang akan dianalisis, serta metode analisis dan perangkat yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

Pada bab IV akan ada pemaparan tentang gambaran umum objek yang digunakan dalam penelitian ini, menjabarkan hasil analisis berdasarkan data yang telah diolah serta pembahasannya yang kemudian akan diambil kesimpulannya. Selanjutnya pada bab V atau penutup akan berisi kesimpulan atau ringakasan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah, dan juga saran-saran yang dapat disampaikan penulis untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari analisis tingkat efisiensi lembaga amil zakat LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia yang dilakukan dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) selama periode 2018-2022 dengan pendekatan intermediasi, dapat diambil kesimpulan:

1. Pada tahun 2018-2022 lembaga amil zakat LAZISMU mencapai tingkat efisiensi maksimal 1 atau 100% yaitu pada tahun 2018, 2019 dan 2020. Pada bagian *potential improvement* menunjukkan hasil 0,00%, yang artinya antara *value* atau nilai yang terjadi dengan target sudah sesuai sehingga dapat mencapai efisiensi maksimal. Pada tahun 2021 LAZISMU mencapai tingkat efisiensi 97,20% atau terdapat inefisiensi sebesar 2,80%. Sedangkan pada tahun 2022 LAZISMU mencapai tingkat efisiensi 99,80% atau terdapat inefisiensi sebesar 0,20%.
2. Pada tahun 2018-2022 lembaga amil zakat NU Care LAZISNU mencapai tingkat efisiensi maksimal 1 atau 100% yaitu pada tahun 2021 dan 2022. Pada bagian *potential improvement* menunjukkan hasil 0,00%, yang artinya antara *value* atau nilai yang terjadi dengan target sudah sesuai sehingga dapat mencapai efisiensi maksimal. Pada tahun 2018 NU Care LAZISNU mencapai tingkat efisiensi 93,40% atau terdapat inefisiensi sebesar 6,60%. Pada tahun 2019 NU Care LAZISNU mencapai tingkat efisiensi 72,30% dan terdapat inefisiensi

sebesar 27,70%. Sedangkan pada tahun 2020, NU Care LAZISNU mencapai tingkat efisiensi 84,00% atau terdapat inefisiensi sebesar 16,00%.

3. Pada tahun 2018-2022 lembaga amil zakat Baitulmaal Muamalat mencapai tingkat efisiensi maksimal 1 atau 100% yaitu pada tahun 2019, 2020 dan 2021. Pada bagian *potential improvement* di tahun tersebut menunjukkan hasil 0,00%, yang artinya antara *value* atau nilai yang terjadi dengan target sudah sesuai. Lembaga ini mampu memaksimalkan pengelolaan dana zakat sehingga dapat mencapai efisiensi maksimal. Pada tahun 2018 Baitulmaal Muamalat mencapai tingkat efisiensi 70,90% yang artinya terdapat inefisiensi sebesar 29,10%. Kemudian pada tahun 2022 Baitulmaal Muamalat mencapai tingkat efisiensi 91,30% dan terdapat inefisiensi sebesar 8,70%.
4. Pada tahun 2018-2022 lembaga amil zakat Inisiatif Zakat Indonesia mencapai tingkat efisiensi maksimal 1 atau 100% yaitu pada tahun 2018, 2019 dan 2022. Pada bagian *potential improvement* di tahun tersebut menunjukkan hasil 0,00%, yang artinya antara *value* atau nilai yang terjadi dengan target sudah sama sehingga dapat mencapai tingkat efisiensi maksimal 100 persen. Pada tahun 2020 Inisiatif Zakat Indonesia mencapai tingkat efisiensi 94,90% yang artinya terdapat inefisiensi sebesar 5,10%. Kemudian pada tahun 2021, Inisiatif Zakat Indonesia mencapai tingkat efisiensi 87,10% dan terdapat inefisiensi sebesar 12,90%. Perlu adanya perbaikan seperti yang tertera pada

bagian *potential improvement* untuk dapat mencapai tingkat efisiensi maksimal.

5. Berdasarkan uji *paired sample t-test* yang dilakukan dengan membandingkan masing-masing lembaga, diperoleh hasil antara LAZISMU-NU Care LAZISNU Sig. (2-tailed) 0,167; LAZISMU-Baitulmaal Muamalat Sig. (2-tailed) 0,300; LAZISMU-Inisiatif Zakat Indonesia Sig. (2-tailed) 0,215; NU Care LAZISNU-Baitulmaal Muamalat Sig. (2-tailed) 0,791; NU Care LAZISNU-Inisiatif Zakat Indonesia Sig. (2-tailed) 0,387; dan Baitulmaal Muamalat-Inisiatif Zakat Indonesia Sig. (2-tailed) 0,612. Semua hasil Sig. (2-tailed) menunjukkan angka lebih dari 0,05, yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara lembaga zamil zakat LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia selama periode 2018-2022.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa rata-rata dari penyebab inefisiensi lembaga amil zakat LAZISMU, NU Care LAZISNU, Baitulmaal Muamalat, dan Inisiatif Zakat Indonesia adalah dikarenakan variabel penerimaan dana zakat, jumlah aset dan penyaluran zakat. Maka diharapkan bagi lembaga-lembaga tersebut untuk dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut dengan cara meningkatkan penyaluran dana zakat supaya dapat lebih efisien karena kenaikan penerimaan dana zakat dan jumlah aset yang tidak dibarengi dengan kenaikan penyaluran dana zakat dapat menyebabkan inefisiensi. Sehingga hal ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk

memperbaiki tingkat efisiensi pada tahun berikutnya dan meningkatkan kinerja lembaga.

Bagi para peneliti senlanjutnya, berikut saran yang dapat dilakukan untuk mengembangkan penelitian supaya lebih beragam:

1. Disarankan untuk menggunakan metode analisis yang lain selain DEA yang relevan supaya terdapat prespektif lainnya.
2. Disarankan untuk menggunakan pendekatan lain serta memperluas variasi input dan output yang digunakan untuk dapat melihat konsistensi hasil penelitian.
3. Disarankan untuk dapat melakukan penelitian mengenai efisiensi lembaga amil zakat yang lainnya dan dalam rentang waktu yang lebih lama serta senantiasa memperhatikan perkembangan lembaga amil zakat di Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

Abror, K. (2018). *Fiqh Zakat dan Wakaf*. Permata.

Afrida, E., & Aliamin. (2018). ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA BAITUL MAL PROVINSI ACEH. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 20–36. <https://jim.usk.ac.id/EKA>

Akbar, N. (2009). Analisis efisiensi organisasi pengelola zakat nasional dengan pendekatan Data Envelopment Analysis. . . *Jurnal Islamic Finance & Business Review*, 4(2), 760–784.

Alfina, R., & Putra, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) Studi Pada Lembaga Amil Zakat Dompet Dhuafa Republika). *Paradigma*, 18(1). <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/paradigma/article>

Ali, M., & Ascarya. (2010). Analisis efisiensi Baitul Maal Wat Tamwil dengan pendekatan two stage Data Envelopment Analysis (Studi kasus kantor cabang BMT MMU Dan BMT UGT Sidogiri). *TAZKIA Islamic Finance & Business Review* , 5(52), 110–125.

Al-Qardhawi, Y. (1997). *Fikih Zakat* (Cetakan ke-24). Muassasatu Ar-Risalah.

Anjalita, M. (2023). Analisis Perbandingan Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus Pada BAZNAS dan NU Care LAZISNU). *SKRIPSI*.

Ardiani, N. (2019). THE EFFICIENCY OF ZAKAT COLLECTION AND DISTRIBUTION: EVIDENCE FROM DATA ENVELOPMENT

ANALYSIS. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 3(1), 54.
<https://doi.org/10.26740/al-uqud.v3n1.p54-69>

Ascarya, & Yumanita. (2006). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia dengan Data Envelopment Analysis. *TAZKIA Islamic Finanace and Business Review*, 1(2).

Badan Pusat Statistik. (2023). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. In www.bps.go.id.
<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>

BAZNAS. (2023a). *Lembaga Amil Zakat yang sudah mendapatkan rekomendasi BAZNAS*. [Https://Baznas.Go.Id/](https://Baznas.Go.Id/).

BAZNAS. (2023b). *Outlook Zakat Indonesia*.

BMM. (2023). *Sejarah BMM*. [Https://Bmm.or.Id/](https://Bmm.or.Id/).

BPK RI. (2011). *UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat*.
<Https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/39267/Uu-No-23-Tahun-2011>.

Damayanti, U. R. (2018). *Analisis Tingkat Efisiensi Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*.

Dhaif, S. (2011). *Al-Mu'jam Al-Wasith*. Maktabah Shuroq Ad-Dauliyyah.

Fathurrahman, A., & Hajar, I. (2019). ANALISIS EFISIENSI KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 117–128. www.legalitas.org.

Firdaus. (2018). Analisis Determinan Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia Periode 2013-2016. *STEI TAZKIA*.

Firdaus, N. S., Purbayati, R., & Setiawan, I. (2022). Analisis Efisiensi Pengelolaan Zakat dengan Metode Super Efisiensi Data Envelopment Analysis (DEA) pada LAZ Mizan Amanah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 379–386.

<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.3006>

Fuad, L. (2023). Analisis Efisiensi dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) pada Lembaga Amil Zakat Muhammadiyah. *JURNAL MANEKSI*, 12(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1537>

Ghozali. (2013). *Applikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penelitian Universitas Diponegoro.

Gozali, D. M. (2005). *Communication Measurement (Konsep dan Aplikasi Kinerja Public Relation)*. Simbiosa Rekatama Media.

Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani Press.

Handoko, T. H. (2009). *Manajemen*. BPFE.

Hasan, N. A., & Muhammad, R. (2023). Analisis efisiensi organisasi pengelola zakat di Indonesia dengan metode data envelopment analysis. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance (NCAF)*, 5, 359–364.

<https://doi.org/10.20885/ncaf.vol5.art41>

Hidayah, U., Alfie, A. A., & Ayuningtyas, R. dwi. (2020). ANALISIS EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) WILAYAH JAWA

TENGAH & DIY DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2016 – 2018. *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 4(2). <https://doi.org/10.32505/ihtiyath.v4i2.2041>

Hidayat, R. (2014). *Efisiensi Perbankan Syariah : Teori Dan Praktik*. Gratama Publishing.

Hikmah, I. F., & Shofawati, A. (2020). ANALISIS EFISIENSI 7 ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT (OPZ) NASIONAL MENGGUNAKAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(6), 1178. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1178-1192>

Huda, N. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di LAZISMU Surakarta. *SUHUF*, 31(2), 161–178.

Huri, M. D., & Susilowati, I. (2004). Pengukuran Efisiensi Relatif Emiten Perbankan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus: Bank-Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2002. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 1(2).

Indrawati, Y. (2009). Analisis Efisiensi Bank Umum Di Indonesia Periode 2004-2007: Aplikasi Metode DEA. *Skripsi Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan Universitas Indonesia*.

Iqbal, M. (2019). HUKUM ZAKAT DALAM PERSPEKTIF HUKUM NASIONAL. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 20(1). <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/view/43/35>

IZI. (2023). *Profil Inisiatif Zakat Indonesia*. Izi.or.Id. <https://izi.or.id/>

Joelani. (1994). *Pengukuran Kinerja Organisasi Lembaga*. FEUI.

Kadry, R. (2014). Analisis Efisiensi Lembaga Amil Zakat (LAZ) di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Anlysis (DEA) (Studi Kasus Pada Rumah Zakat, LAZIS Swadaya Ummah, Dompet Dhuafa dan YBUI BNI Tahun 2010-2012). *Skripsi UIN Sunan Kalijaga*.

Karim, A. (2011). The Significance of Management Information Systems for Enhancing Strategic and Tactical Planning. *Journal of Information System and Technology Management*, 8(2), 459–470. <https://doi.org/10.4301/S1807-17752011000200011>

KBBI web. (2012). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <Https://Kbbi.Web.Id>.

Kemenag. (2021). *Pedoman Zakat*. <simbi.kemenag.go.id>.

KEMENAG. (2023). *Kemenag Rilis 108 Lembaga Pengelola Zakat Tidak Berizin*.

Kemendagri. (2023). *Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama*.
<Https://Www.Kemendagri.Go.Id/>.

LAZISMU. (2023). *Tentang LAZISMU*. <Https://Lazismu.Org/View>.

LAZISNU. (2023). *NU Care-LAZISNU*. <Https://Nucare.Id/>.

Maftuhul Fahmi, M., & Yuliana, I. (2019). *MENGUKUR EFISIENSI KINERJA KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS): PENDEKATAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)* (Vol. 05).
<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i>

Maharani, E., Syarief, M. E., & Hermawan, D. (2022). Tingkat Efisiensi Pengelolaan Zakat dengan Metode DEA pada BAZNAS Jawa Barat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 309–316.
<https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2963>

Mualo, H., & Rohim, A. N. (2023). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana ZIS pada Laznas Baitulmaal Muamalat*. 2(1), 11–23.

Muharam, & Purvitasari, R. (2007). Analisis perbandingan efisiensi bank syariah di Indonesia dengan metode Data Envelopment Analysis (periode 2005). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(3).

Parisi, S. A. (2017). *Tingkat Efisiensi Dan Produktivitas Lembaga Zakat Di Indonesia*. Esensi.

Rahmayanti, A. (2014). Efisiensi Lembaga Amil Zakat dalam Mengelola Dana Zakat di Indonesia (Studi Kasus: PKPU, Rumah Zakat, dan BAMUIS BNI). *Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Rakhmawati, T. (2017). *Pengukuran Efisiensi di Instansi Pemerintah dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) untuk Mendukung Reformasi Birokrasi*. LIPI Press. <https://penerbit.brin.go.id/press>

Rozalinda. (2014). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Rajagrafindo.

Rusmini, & Seno Aji, T. (2019). *EFISIENSI KINERJA LEMBAGA AMIL ZAKAT DALAM MENGELOLA DANA ZIS DENGAN METODE DEA (STUDI PADA YDSF SURABAYA)*. 6(2).

Sagantha, F. (2017). Analisis Efisiensi Perbankan Syariah dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan Nilai Islam Studi Kasus Pada Bank Syariah W, X, Y, Z. *Tesis*.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/38543/1/FITRI%20SAGANTHA-FEB.pdf>

Sahroni, O., Suharsono, M., Setiawan, A., & Adi, S. (2020). *Fikih Zakat Kontemporer* (Ed. 1, Cet. 3). Rajawali Pers.

Sanusi, A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan kedua). Salemba Empat.

Sidang, N. K., & Feriyanto, N. (2021). Analisis Efisiensi Kinerja Keuangan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Rumah Zakat Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 48–62. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alilmi/article>

Subardi, H. M. P. (2023). Analisis Tingkat Efisiensi Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Pada BAZNAS untuk Periode Tahun 2013 Hingga 2017. *AKTIVA: Journal of Accountancy and Management*, 1(1), 1–11.
<https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i1.1037>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*.

Thomas, L. , & Deci, L. G. V. (2006). *Review reviewed work(s): Decision making with the Analytic Network Process: Economic, political, social*

and technological applications with benefits , opportunities , costs and risks.

Uyun, Q. (2015). Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf Sebagai Konfigurasi Filantropi Islam . *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2).

<https://doi.org/https://doi.org/10.19105/islamuna.v2i2.663>

Wahbah al-Zuhaily. (2000). *Al-Fiqh al-Islami Wa 'Adilla*. Terj. Agus Efendi dan Bahrudin Fanani. PT. Remaja Rosda Karya.

Widia Ningsih, N. (2023). EFISIENSI KERJA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PONTIANAK DALAM MENGELOLA DANA ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) DENGAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS. *Jurnal Muamalat Indonesia (JMI)*, 3(1), 178–194. <https://doi.org/10.58123/jmi.v3i3>

Zainuddin, M. (2021). *Efisiensi Pengelolaan Dana Ziswaf Pada Lembaga Sosial Pesantren Tebuireng (LSPT) Jombang dengan Menggunakan Data Envelopment Analysis* (Vol. 1, Issue 2).

jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/muraqobah
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA